

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi perusahaan-perusahaan di seluruh sektor industri. Oleh karena itu, keberadaan investor dalam sebuah perusahaan menjadi sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan tersebut, karena investor dapat mendorong perkembangan perusahaan melalui suntikan modal yang signifikan, yang tentunya akan sangat membantu dalam proses ekspansi perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini kemudian akan memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi nasional. Namun, investor cenderung melakukan investasi setelah melalui analisis dan pertimbangan yang mendalam (Wirianto & Salim, 2019). Salah satu pertimbangan utama yang dilakukan oleh investor adalah dengan menilai nilai yang dimiliki oleh perusahaan (Titerlie et al., 2022).

Nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan atas kinerja masa lalu dan prospek masa depan perusahaan (Isnurhadi et al., 2018). Nilai ini sangat krusial dan menjadi tujuan utama para pemilik perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan biasanya sejalan dengan peningkatan kekayaan pemegang saham. Kehadiran investor dalam sebuah perusahaan sangat vital bagi pertumbuhannya, karena investor dapat memacu perkembangan perusahaan melalui injeksi modal yang signifikan, yang tentunya sangat membantu proses ekspansi. Namun, keputusan investasi dari investor biasanya didasarkan pada analisis dan pertimbangan yang cermat (Wirianto & Salim, 2019), dengan salah satu pertimbangan utama adalah menilai nilai perusahaan tersebut (Mumpuni &

Indrastuti, 2017). Jika nilai perusahaan cukup besar, maka modal investasi yang diberikan oleh investor juga akan semakin besar, yang pada gilirannya akan memperluas cakupan perkembangan perusahaan. Hal ini secara tidak langsung juga akan meningkatkan pendapatan negara.

Nilai perusahaan adalah indikator kesuksesan perusahaan berdasarkan kinerja masa lalu dan prospek masa depan (Isnurhadi et al., 2018). Nilai ini sangat penting dan menjadi tujuan utama para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi biasanya diikuti oleh peningkatan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan juga mencerminkan pandangan investor terhadap efektivitas tata kelola perusahaan dalam mencapai profitabilitas dan harga saham yang tinggi (Hardiyansah & Agustini, 2021). Investor cenderung menilai perusahaan lebih tinggi ketika perusahaan tersebut menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik, karena ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang merupakan salah satu tujuan utama investor.

Nilai perusahaan dapat dianggap tinggi jika harga sahamnya tinggi dan tingkat profitabilitasnya yang menjadi salah satu kriteria utama bagi investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kesejahteraan maksimal bagi para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar keuntungan yang diperoleh investor, sehingga minat investor untuk berinvestasi akan meningkat dan pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Mumpuni & Indrastuti, 2017).

Nilai perusahaan dalam suatu negara dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti tidak stabilnya perekonomian suatu negara. Di mana faktor eksternal seperti krisis dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Krisis

ekonomi adalah serangkaian kegagalan dalam fungsi pasar karena adanya eksekutif relatif dalam kegiatan sosial dalam kegiatan produksi di bawah sistem kapitalis. Di awal awal perkembangan kapitalisme, krisis ekonomi termanifestasi lebih terwujud dalam serangkaian kegagalan operasional dalam produksi, distribusi dan sirkulasi komoditas karena relatif proses produksi mereka. Pada periode yang sangat maju sistem kredit dan ekspansi modal virtual yang berlebihan, krisis ekonomi pertama kali terjadi di sektor keuangan dan akhirnya muncul sebagai depresi ekonomi dengan produksi yang berlebihan secara relatif. Ketika krisis terjadi, masyarakat mengalami peningkatan tajam dalam pengangguran, harga-harga yang melonjak, daya beli yang menurun dan runtuhnya sistem kredit selama krisis. Pada saat yang sama, masyarakat menghasilkan kesenjangan yang melebar antara si kaya kaya dan miskin dan meningkatnya konflik kelas, yang menyebabkan munculnya populasi surplus relatif yang besar (Xian, 2023).

Salah satu faktor yang dapat memicu krisis ekonomi adalah risiko geopolitik. Risiko geopolitik ini mencakup risiko yang terkait dengan konflik perang, tindakan terorisme, dan ketegangan antar negara yang mengganggu stabilitas dan kelancaran hubungan internasional (Le & Tran, 2021). Risiko geopolitik menciptakan suasana ketidakpastian dan keresahan. Ketidakpastian ini mendorong perusahaan untuk menunda rencana masa depan mereka yang mengurangi produksi saat ini menjadi kapasitas minimum mereka untuk mengantisipasi konsumsi yang lebih rendah. Dimensi ini bersama dengan proksi ketidakstabilan ekonomi dan kebijakan untuk membahas konsekuensi ekonomi dari tiga serangkai ketidakstabilan ini. Utama pelaku utama kegiatan ekonomi (bankir, pedagang pasar ekuitas, dan industrialis) percaya bahwa risiko geopolitik

mengubah dinamika pasar modal dan memperlambat pengambilan keputusan pengambilan keputusan para investor. Lebih jauh lagi, risiko geopolitik adalah pedang bermata dua bagi perekonomian, di satu sisi dapat menunda penggunaan konsumen, dan di sisi sisi lain, hal itu menghentikan perusahaan untuk melakukan investasi dalam upaya untuk mempertahankan tingkat minimum tabungan protektif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa risiko geopolitik adalah indikator utama untuk perubahan ekonomi dan bisnis (Alasgr & Hemmer, 2021).

Selain risiko geopolitik, krisis finansial juga dapat menyebabkan tidak stabilan perekonomian suatu negara. Dalam menanggapi krisis keuangan dan investasi perusahaan, terungkap bahwa krisis tersebut terkait dengan guncangan permintaan dan kendala pembiayaan (Mughtar et al., 2019). Krisis tersebut dapat mempersempit perusahaan yang cenderung meninggalkan keputusan investasi. Krisis keuangan berdampak negatif pada investasi perusahaan, sedangkan perusahaan yang dikendalikan negara berdampak lebih kecil. Selain itu, kesulitan keuangan juga memengaruhi investasi dengan cara yang berbeda, tergantung pada peluang investasi yang tersedia di perusahaan.

Pentingnya stabilitas politik dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak dapat diabaikan. Political stability merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan investasi. Perubahan dalam stabilitas politik dapat menyebabkan penurunan investasi di suatu negara. Stabilitas politik ini mencakup kualitas pemerintahan, perlindungan Hak Asasi Manusia, ketertiban konstitusional, dan kekuatan demokrasi. Ketika seorang investor mempertimbangkan untuk menanamkan modalnya di suatu negara, stabilitas politik negara tersebut menjadi faktor penting yang dipertimbangkan, karena stabilitas

politik berkaitan erat dengan risiko dan potensi keuntungan dari investasi. Oleh karena itu, investor cenderung tertarik untuk berinvestasi di negara dengan tingkat stabilitas politik yang baik (Sari & Satrianto, 2021).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Geopolitical risk* memiliki dampak negatif terhadap *Firm value*?
2. Apakah *Financial crisis* memiliki dampak negatif terhadap *Firm value*?
3. Apakah *Political stability* dapat memoderasi pengaruh dari *Geopolitical risk* terhadap *Firm value*?
4. Apakah *Political stability* dapat memoderasi pengaruh dari *Financial crisis* terhadap *Firm value*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, berikut merupakan tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah *Geopolitical risk* memiliki dampak negatif terhadap *Firm value*.
2. Untuk mengetahui apakah *Finansial crisis* memiliki dampak negatif terhadap *Firm value*.
3. Untuk mengetahui apakah *Political stability* dapat memoderasi pengaruh dari *Geopolitical risk* terhadap *Firm value*.
4. Untuk mengetahui apakah *Political stability* dapat memoderasi pengaruh dari *Financial Crisis* terhadap *Firm value*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis terkait pengaruh dari *geopolitical risk* dan *financial crisis* terhadap *firm value* serta bagaimana *political stability* dapat memitigasi dampak tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi investor dalam mempertimbangkan risiko geopolitik dan krisis keuangan global saat membeli saham. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengambil langkah mitigasi ketika sudah memiliki portofolio saham namun menghadapi ketegangan geopolitik.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan sistematika penulisan. Di dalam bab ini, fenomena permasalahan yang menjadi fokus utama akan dibahas, sehingga dapat ditemukan alasan yang kuat untuk melanjutkan penelitian ini.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu *geopolitical risk*, *financial crisis*, *firm value* dan *political stability*. Teori-teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini diambil dari berbagai buku, literatur, dan penelitian sebelumnya yang sejalan dengan topik penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang gambaran umum objek penelitian, unit analisis, jenis penelitian, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab ini membahas secara komprehensif bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, mulai dari pengumpulan data hingga proses pengolahan data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dengan menggunakan metode penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Bab ini menguraikan temuan-temuan penelitian dalam bentuk deskripsi data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang diteliti serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

